

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk, maka kebutuhan pangan semakin meningkat. Salah satu bahan makanan hewani selain daging, ikan, dan susu adalah telur. Telur yang biasanya menjadi bahan makanan ini sudah tidak asing lagi dikalangan masyarakat. Telur dikonsumsi oleh masyarakat karena mengandung zat-zat yang penting bagi tubuh sebagai sumber protein, lemak, vitamin dan mineral yang cukup lengkap sehingga dapat membantu memperlancar proses-proses metabolisme pada tubuh. Kandungan proteinnya menyumbang gizi yang diperlukan dalam fase pertumbuhan seseorang. Dibalik semua zat yang terdapat pada daging, susu dan telur, ternyata cangkang telur juga memiliki zat yang bermanfaat khususnya dibidang peternakan.

Cangkang telur di masyarakat Gorontalo hanya dijadikan sebagai sampah organik. Sampah organik merupakan sampah yang bisa mengalami pelapukan (dekomposisi) dan terurai menjadi bahan yang lebih kecil dan tidak berbau (Nurcholis dan Rochimi, 2012). Hal tersebut berarti, bahwa limbah yang dapat sebagai agen pencemar dapat diberdayakan menjadi bahan yang lebih bermanfaat, misalkan pupuk organik limbah cangkang telur, seperti yang kita ketahui bersama banyak masyarakat yang belum mengetahui bahwa pupuk organik cangkang telur juga mengandung unsur hara yang berfungsi untuk pertumbuhan tanaman yang tidak kalah pentingnya dengan pupuk-pupuk organik lainnya seperti pupuk kandang. Sehingga petani/peternak juga dapat mengurangi biaya pembelian

pupuk pabrik yang relatif semakin mahal harganya. Cangkang telur mengandung komposisi utama CaCO_3 yang akan menjadi limbah dan bisa menyebabkan polusi karena aktivitas mikroba di lingkungan. Cangkang telur mengandung unsur hara nitrogen (N), fosfor (P), dan kalium (K) yang cukup tinggi yang dapat dimanfaatkan sebagai pupuk organik pada tanaman. Kandungan N, P, dan K yang terdapat pada cangkang telur dapat menyehatkan pertumbuhan daun, daun tanaman lebar dengan warna yang lebih hijau, kekurangan nitrogen menyebabkan khlorosis (pada daun muda berwarna kuning), meningkatkan kadar protein dalam tubuh tanaman, meningkatkan kualitas tanaman penghasil daun-daunan, dan meningkatkan perkembangbiakan mikroorganisme di dalam tanah. Dengan demikian kandungan N, P, dan K sangat dibutuhkan untuk kelangsungan hidup tanaman. Upaya untuk mengoptimalkan kandungan nutrisi dan kandungan mineral seperti nitrogen, fosfor, dan kalium dalam cangkang telur dengan melakukan pembuatan pupuk organik yang berbahan tepung cangkang telur ayam ras.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian tentang **”Uji kandungan pupuk organik berbahan tepung cangkang telur ayam ras”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah bagaimanakah kandungan unsur hara pupuk organik yang berbahan tepung cangkang telur ayam ras ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah mengetahui kandungan pupuk organik yang berbahan tepung cangkang telur ayam ras.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmu tentang kandungan pupuk organik berbahan cangkang telur ayam ras terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang peternakan maupun pertanian.